

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, TERHADAP EARNING PER SHARE MELALUI PROFITABILITAS PADA BUMN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Dewi pratiwi hidayat^{*1}, Rustan DM², Saripuddin D³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}pratiwidewi220@gmail.com, ²rustandm@stienobel-indonesia.ac.id, ³saripuddinlagu79@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Earning Per Share melalui Profitabilitas pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan persepuluh (10) tahun pada setiap bank mulai tahun 2011 sampai tahun 2020. Dengan waktu penelitian selama dua (2) bulan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis regresi berganda dengan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif dan Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Kualitas Aktiva Produktif, Earning Per Share dan Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the effect of Earning Asset Quality on Earning Per Share through Profitability in BUMN listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used in this research is qualitative method. The types and sources of data used are secondary data in the form of tenth (10) year financial reports at each bank from 2011 to 2022. With a research period of two (2) months. The analytical method used is multiple regression analysis with SPSS software version 25. The results of this study indicate that Earning Asset Quality and Earning Per Share have a positive and significant effect on profitability in BUMN listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Earning Asset Quality, Earning Per Share and Profitability.

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan sektor penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara karena sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kondisi ekonominya dalam hal mendistribusikan modal kedalam dunia bisnis. Menurut undang-undang nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Kegiatan perbankan mengalami perkembangan yang makin kompleks dan pesat. Dinamisasi perkembangan tersebut berjalan seiring dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya, seperti perubahan regulasi, perkembangan teknologi, perkembangan produk dan tuntutan pelanggan. Industri perbankan nasional telah mengalami pasang surut sejak beberapa dekade terakhir dalam perkembangannya. Salah satu perkembangan yang menyita banyak perhatian adalah krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997.

Corporate governance yang relatif lebih terbatas, memenuhi kebutuhan masyarakat sepenuhnya meningkatkan kapabilitas perbankan memperbaiki Krisis tersebut menimbulkan dampak negatif bagi industri perbankan nasional. Dampak negatif tersebut antara lain ditandai dengan terkikisnya permodalan bank, meningkatnya Non Performing Loans (NPL), dan penutupan sejumlah bank. Untuk menyehatkan kembali perbankan nasional telah dilakukan langkah perbaikan antara lain dengan restrukturisasi perbankan yang dilakukan sejak tahun 1998.

Sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar. Berdasarkan pengalaman yang telah dihadapi, banyak hal yang harus senantiasa diperhatikan perbankan dalam menciptakan kinerja keuangan yang sehat. Beberapa hal yang seharusnya dilakukan adalah perbaikan pada kondisi permodalannya sehingga menciptakan pertumbuhan *anne-marie* yang besar memperbaiki struktur perbankan yang belum optimal yakni kemampuan operasional, manajemen risiko, dan profitabilitas dan efisiensi operasional yang tidak sustainable dan memperbaiki infrastruktur perbankan.

Kaitan tersebut, *Gandapraja* (2004:134) Menjelaskan bahwa masyarakat pengguna jasa bank, terutama masyarakat penyimpan dana dalam memilih bank untuk menempatkan dananya tidak semata-mata berdasarkan nama atau logo bank saja, tetapi berdasarkan informasi tentang kondisi kinerja bank yang bersangkutan. Begitu juga Para investor yang akan menanamkan sahamnya di bank tersebut semestinya akan mempertimbangkan berbagai faktor. Analisis terhadap hal-hal yang mempengaruhi kepercayaan mereka terhadap suatu bank pun sangat diperlukan. Sebaik apapun analisis yang telah dilakukan tetap mengandung potensi resiko, sehingga tidak dapat berasumsi terbebas dari resiko.

Oleh karena itu, Pengamanan harus dilakukan sejak awal. penggunaan jasa bank harus cukup teratur memantau informasi tentang bank, termasuk untuk mengetahui kondisi, kinerja dan indikasi problemnya. beberapa indikator umum yang dapat dipantau adalah: s Aspek likuiditas, Aspek penanaman dana, Aspek permodalan, Aspek manajemen dan Aspek profitabilitasnya.

Sinungan (1993:3) Mengemukakan bahwa berdasarkan fungsi dasarnya sebagai penghimpun dan juga penyalur atas dana, maka bank akan selalu berkepentingan dengan pihak-pihak yang kelebihan dana dan juga pihak-pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana, yang sering disebut dengan kreditur. ini yang dinamakan fungsi intermediasi yang dapat dikatakan bahwa bank merupakan penyalur dana dari unit-unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana kepada unit-unit yang kekurangan dana.

Dengan proses intermediasi seperti tersebut, bank sebagai lembaga intermediasi berperan terpenting dalam mobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputar sebagai salah satu sumber pembiayaan utama bagi dunia usaha, baik untuk investasi maupun produksi, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu sebagai lembaga yang berorientasi pada laba, bank juga akan mengusahakan bagaimana agar dana yang dihimpun dapat memberikan keuntungan.

Dalam aktivitasnya, bank akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan sebagai fungsi dasar perbankan. Persaingan antara bank didalam merebut pangsa pasar merupakan salah satu hal yang wajar terjadi. Strategi ofensive untuk merebut pasar persaingan modal utama bagi bank di dalam menghimpun dana dari masyarakat. Likuiditas bank merupakan syarat mutlak suatu perbankan didalam melaksanakan

berbagai aktivitas bisnisnya, yaitu untuk memenuhi kewajiban hutang-hutang bank, membayar kembali deposannya, serta memenuhi permintaan kredit.

Perbankan di Indonesia dalam melakukan aktivitas bisnisnya, yaitu dalam memenuhi fungsi dasarnya masih mengalami berbagai permasalahan yang mendasar hingga saat ini. Banyak bank-bank belum mampu secara maksimal didalam mengelola sumber daya mereka, sebagai contoh: disatu sisi bank-bank yang mengalami under-liquid akan kesulitan didalam melakukan aktivitas bisnisnya secara maksimal dikarenakan kekurangan modal sebagai dasar beraktivitas.

Pada sisi lain, bank-bank yang mengalami over-liquid juga akan mengalami permasalahan, mereka akan kesulitan didalam menyalurkan dana-dana tersebut dan berisiko terjadinya kredit tidak tertagih. Tingkat kepercayaan masyarakat selaku sumber dan tujuan atas aliran dana yang dihimpun oleh bank kadang mengalami proses yang tidak stabil dan berubah-ubah. Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan sesungguhnya sangat dipengaruhi oleh kinerja yang tercapai oleh dunia perbankan itu sendiri dan bagaimana upaya manajemen perbankan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi pada lingkungannya baik nasional maupun global. perubahan-perubahan yang dimaksud menyangkut masalah teknologi informasi, kebijakan atau regulasi pemerintah atau otoritas moneter, serta tuntutan konsumen yang semakin variatif.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah dengan analisis profitabilitas. kinerja suatu perusahaan sering diukur bagaimana kemampuan suatu perusahaan itu menghasilkan laba. Dari sudut manajemen, rasio Return On Assets (ROA) dipandang sebagai alat ukur yang berguna karena mengindikasikan seberapa baik pihak manajemen memanfaatkan sumber daya total yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan profit. *Malayu Hasibuan (2002:100)* Mengemukakan bahwa profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase profit.

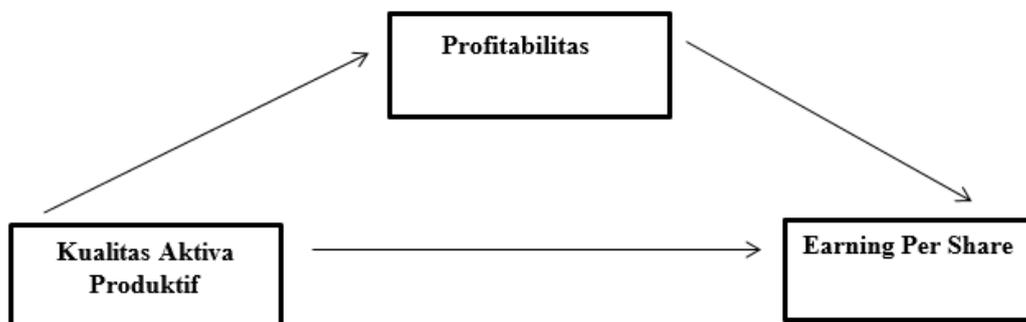
Kaitan tersebut, *Lukman Denda Wijaya (2009:73)* Mengemukakan bahwa aktiva produktif adalah suatu aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai fungsinya. Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank yang menggunakannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat. Aktiva yang produktif sering juga disebut aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Aktiva produktif terdiri atas kredit, surat berharga, penempatan dan penyertaan.

Dengan meningkatkan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) diharapkan kinerja bank juga meningkat (terutama pencapaian laba). *Dahlan Siamat (1999:75)* menyatakan bahwa jika kualitas aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat, karena perolehan laba bank sangat tergantung dengan penempatan dana disisi aktiva produktif.

Alasan dipilihnya Profitabilitas Return On Asset (ROA) merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang dimiliki berbagai kegunaan. Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Semakin besar Return On Asset (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aktiva. Laba pada umumnya dipakai dalam suatu dasar pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang.

Investor mengharapkan dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga laba yang diperoleh jadi tinggi pula.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis Dalam Penelitian ini diSusun Sebagai Berikut;

1. Diduga Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap Earning Per Share pada BUMN yang terdaftar diBursa Efek Indonesia.
2. Diduga Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap Profitabilitas pada BUMN yang terdaftar diBursa Efek Indonesia.
3. Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Earning Per Share pada BUMN yang terdaftar diBursa Efek Indonesia.
4. Diduga Kualitas Aktiva Produktif dan Earning Per Share adalah variabel yang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada BUMN yang terdaftar diBursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang diperoleh dari Website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), YahooFinance, dan www.sahamok.com

Analisis data adalah serangkaian kegiatan dalam mengolah data yang dikumpulkan dari hasil penelitian yang kemudian dibentuk pembuktian kebenaran. Dan langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi ini adalah membuat tabulasi data untuk setiap variabel, menyusun urutan-urutan data secara interval, serta menyajikannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, menentukan modus, median, mean (rata-rata) dan simpangan baku. Dan deskripsi data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Regresi

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Kualitas Aktiva Produktif terhadap Earning Per Share melalui Profitabilitas. Berdasarkan

hasil pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS 25, maka dapat diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Analisis Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KUALITAS AKTIVA PRODUKSI (KAP) (X) ^b		Enter

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS ROA (Z)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.302 ^a	.091	.055	1.53618	.802

a. Predictors: (Constant), KUALITAS AKTIVA PRODUKSI (KAP) (X)

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS ROA (Z)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROFITABILITAS ROA (Z), KUALITAS AKTIVA PRODUKSI (KAP) (X) ^b		Enter

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE (EPS) (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.358	.304	264.74781	1.030

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS ROA (Z), KUALITAS AKTIVA PRODUKSI (KAP) (X)

b. Dependent Variable: EARNING PER SHARE (EPS) (Y)

Sumber : OutPut SPSS 25 Data diOlah Tahun 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai r square Regresi Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas sebesar 091. Sedangkan Koefisien Regresi Kualitas Aktiva Produktif dan Profitabilitas terhadap Earning Per Share sebesar 358.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t = 2.059

Tabel 2. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.489	.550		2.709	.012		
	KUALITAS AKTIVA PRODUKSI (KAP) (X)	.001	.001	.302	1.581	.126	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS ROA (Z)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	102.352	107.733		.950	.352		
	KUALITAS AKTIVA PRODUKSI (KAP) (X)	.409	.163	.430	2.504	.019	.909	1.100
	PROFITABILITAS ROA (Z)	61.523	34.468	.306	1.785	.087	.909	1.100

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE (EPS) (Y)

Sumber : Output SPSS 25 data diolah tahun 2022

Dari Tabel diatas menjelaskan : Bahwa nilai t hitung < t tabel (2.059), dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (Z) tidak memiliki pengaruh terhadap Earning Per Share (Y), dengan nilai signifikansi variabel > dari 0,05.

Hasil Uji Sobel

Tabel 3. Hasil Uji Sobel

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.489	.550		2.709	.012		
	KUALITAS AKTIVA PRODUKSI (KAP) (X)	.001	.001	.302	1.581	.126	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS ROA (Z)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	102.352	107.733		.950	.352		
	KUALITAS AKTIVA PRODUKSI (KAP) (X)	.409	.163	.430	2.504	.019	.909	1.100
	PROFITABILITAS ROA (Z)	61.523	34.468	.306	1.785	.087	.909	1.100

a. Dependent Variable: EARNING PER SHARE (EPS) (Y)

Hasil Tes Sobel = 0.872 < 1.96 , p-nilai = 0.382 > 0.05 □ Tidak Signifikan

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.001	Sobel test: 0.8724146	0.07052037	0.38298224
b	61.523	Aroian test: 0.78380145	0.07849309	0.43315662
s _a	0.001	Goodman test: 1	0.061523	0.31731051
s _b	34.468	Reset all	Calculate	

Sumber : Output SPSS 25 data diolah tahun 2022

Pada Tabel 3 Uji Sobel diatas menunjukkan bahwa: $-0,670 < 1,96$, dan $p\text{-nilai} = 0,502 > 0,05$ yang artinya Tidak Signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BRI

Kualitas Aktiva Produktif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada bank BRI dari tahun 2011-2020. Dalam kurung waktu 10 tahun tersebut kualitas aktiva produktif perusahaan terus menunjukkan tren yang baik. Diawal tahun 2011 datanya sebesar 469,899 menunjukkan perbaikan disepanjang tahun 2012-2020. Datanya hingga pencapaian 469,899, artinya resiko yang ditanggung dari kegiatan penyaluran menjadi lebih kecil.

Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Reny novitasi (2016), Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Return On Asset pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Berdasarkan hasil perhitungan, maka terdapat hubungan antara variabel kualitas aktiva produktif (X) dan variabel return on asset (Y) diperoleh nilai r sebesar 0,74 atau 74% yang artinya hubungan kedua variabel adalah kuat. Dengan korelasi linier negatif atau tidak searah, menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel kualitas aktiva produktif (X) maka nilai variabel return on asset (Y) semakin menurun.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BRI

Earning Per Share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Menunjukkan hasil yang diukur dengan Earning per share (EPS) bank BRI mengalami fluktuasi disepanjang tahun 2012-2020. Disepanjang tahun 2011-2016 data Earning Per Share (EPS) mengalami pertumbuhan. Diawal tahun pengamatan,

2011 datanya sebesar 628,91 per lembar menjadi lebih besar hingga datanya sebesar 1.071,51 per lembar.

Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BNI

Kualitas Aktiva Produktif secara parsial berpegaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil ini menunjukkan Kualitas Aktiva Produktif cenderung mengalami peningkatan ditandai dengan rasio kualitas aktiva produktif. Misalnya pada awal tahun pengamatan, 2011 data KAP sebesar 299,058 menjadi datanya sebesar 333.304 ditahun 2012. Pada tahun 2013 386,655. untuk tahun 2014-2020 kembali menunjukkan peningkatan yang signifikan sampai data sebesar 891,337.

Ramliady Z Syam (2018), Dalam penelitiannya dengan judul “ Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BNI

Earning Per Share secara parsial berpegaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil menunjukkan Earning Per Share Nilai perusahaan yang diukur dengan Earning Per Share (EPS) cenderung meningkat ditahun 2011-2020. Misalnya ditahun 2011-2019, laba per lembar saham EPS pada tahun 2011 datanya sebesar 312 per lembar menjadi 825 per lembar ditahun 2019. Ini menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Hertiani Togotorop Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap tingkat rentabilitas pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BTN

Kualitas Aktiva Produktif secara parsial berpengaruh negatif dan tidak mengalami fluktuasi. Misalnya pada tahun 2011 datanya sebesar 89,121 menjadi 90,671 ditahun 2012. Ini menunjukkan adanya peningkatan resiko yang ditanggung bank BTN dalam penyaluran kredit. Bank BTN terus menanggung resiko kredit yang lebih besar disepanjang tahun 2013-2017, datanya mencapai 144,582 jauh lebih besar dari tahun awal.

Penelitian ini berbeda dengan hasil Muhammad Fahrurizal Ardiansyah, Ketut Sunarta dan Zul Azhar (2021) Dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Asset Rasio (DAR), Current Rasio (CR), Price to Book Value (PBV), dan Nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) dan nilai tukar terhadap harga saham.

Pengaruh Earning Per Share terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BTN

Earning Per Share secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berfluktuasi terhadap profitabilitas. Hasil menunjukkan Earning Per Share juga mengalami fluktuasi pada tahun 2011-2020. Pada tahun 2011 datanya sebesar 127 per lembar menjadi 148

per lembar pada tahun 2012. Pada tahun 2013-2017 menunjukkan perbaikan EPS hingga datanya sebesar 286 per lembar. Namun terjadi perubahan signifikan ditahun 2018-2020 yang menyebabkan Earning Per Share terkoreksi hingga datanya sebesar 20 per lembar dan sangat mencolok dari beberapa tahun sebelumnya.

Penelitian ini berbeda dengan hasil Ramliady Z Syam (2018) Dalam penelitiannya dengan judul “ Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia “. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Earning Per Share terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank BTN

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) Output SPSS Versi 25, pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar $3.948 < F$ tabel (4.20), dan diperkuat dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,5. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (X) secara bersama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Earning Per Share (Y), dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

Hal ini sesuai dengan Cici Wulandari (2015) Dalam penelitiannya yang berjudul “ Analisis Pengaruh Return On Aset (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Food dan Beverage yang Terdaftar diBEI Tahun (2010-2013). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor return on asset (ROA), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) terhadap price to book value (PBV). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling untuk pengambilan sampel yang digunakan dan terdapat 14 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS dimana sebelumnya data telah diuji dengan asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan return on asset (ROA), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap price to book value (PBV) dengan nilai adjusted R² sebesar 42,5%. Sedangkan secara individu return on asset (ROA), dan earning per share (EPS) berhubungan positif dan signifikan terhadap price to bookvalue (PBV), sedangkan debt to equity ratio (DER) berhubungan negative dan tidak signifikan terhadap price to book value (PBV).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Earning Per Share melalui Profitabilitas pada Bank Nasional yang terdaftar diBursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas pada Bank BRI secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak dapat diterima.
2. Variabel Earning Per Share terhadap Profitabilitas pada Bank BRI secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.
3. Variabel Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas pada Bank BNI secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

4. Variabel Earning Per Share terhadap Profitabilitas pada Bank BNI secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.
5. Variabel Kualitas Aktiva Produktif terhadap profitabilitas pada bank BTN secara parsial berpengaruh negative dan tidak berfluktuasi terhadap profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak dapat diterima.
6. Variabel Earning Per Share terhadap profitabilitas pada bank BTN secara parsial berpengaruh negative dan tidak berfluktuasi terhadap profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak dapat diterima.
7. Variabel Kualitas Aktiva Produktif dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BTN. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) Output SPSS Versi 25, pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar $3.948 < F$ tabel (4.20), dan diperkuat dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,5. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (X) secara bersama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Earning Per Share (Y), dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis dari ketiga penelitian ini dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset
- Cici, Wulandari. (2015). Analisis Pengaruh Return On Aset (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Food dan Beverage yang Terdaftar diBEI Tahun (2010-2013).
- Dahlan, Siamat. (1999:75). Menyatakan bahwa jika kualitas aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat.
- Dirwan, D. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Sungguminasa. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13(1).
- Gandapraja. (2004:134). Menjelaskan bahwa masyarakat pengguna jasa bank, terutama masyarakat penyimpan dana dalam memilih bahan untuk menempatkan dananya tidak semata-mata berdasarkan nama atau logo bank.
- Lukman, Dendawijaya. (2009:73). Mengemukakan bahwa aktiva produktif adalah suatu aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai fungsinya.
- Malayu, Hasibuan. (2002;100). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008, Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan akan dengan itu. Pembiayaan merupakan bagian terbesar dari aktiva produktif sehingga merupakan penghasilan Utama sekaligus sumber dan potensi resiko terbesar dalam aktivitas bank.

- Muhammad, Fahrurizal, Ardiansyah., Ketut, Sunarta., dan Zul, Azhar. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Asset Rasio (DAR), Current Rasio (CR), Price to Book Value (PBV), dan Nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) dan nilai tukar terhadap harga saham.
- Ramliady, Z. Syam. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia.
- Reny, Novitasari. (2006). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Return On Asset pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK.
- Sahadu, N. M., Razak, M., & Firman, A. (2021). PENGARUH PENERAPAN TRANSAKSI NON-TUNAI, KUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH DI KABUPATEN TOJO UNA-UNA. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 2(2), 252-266.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia
- Utari, N., Firman, A., & Rahman, M. R. G. (2023). PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia (JPMI)*, 2(4), 461-475.